

**MENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI  
DALAM MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS V SDN KARET 04 PAGI  
SETIABUDI JAKARTA SELATAN  
(2015)**

**Misbakhul Munir**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berupa: Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam matematika melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Karet 04 Pagi, Setiabudi, Jakarta Selatan sebanyak 39 orang. Penelitian dilaksanakan menggunakan model siklus dari Stephen Kemmis dan Mc. Taggart dengan empat tahap, setiap siklusnya yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus I, persentase skor tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa adalah 56,41% dan siklus II mencapai 100%. Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa menggunakan model pembelajaran kontekstual pada siklus I adalah 75% dan pada siklus II menjadi 100%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam matematika siswa kelas V Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam matematika,  
model pembelajaran kontekstual.

**INCREASE OF HIGHER-ORDER THINKING SKILL IN  
MATHEMATICS THROUGH CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING MODEL ON THE FIFTH GRADE STUDENTS SDN  
KARET 04 PAGI SETIABUDI SOUTH JAKARTA  
(2015)**

**Misbakhul Munir**

**ABSTRACT**

*This study include: Class Action Research that aims to increase students' higher-order thinking skill in mathematics. The purpose of this study was to obtain empirical data about the increase of higher-order thinking skills in mathematics through contextual teaching and learning model in the Primary School fifth grade students. The subjects were students of fifth grade SDN Karet 04 Pagi, Setiabudi, South Jakarta, as many as 39 people. The research was conducted using the model cycle of Stephen Kemmis and Mc. Taggart with four stages, each of the cycle namely, planning, action, observation and reflection. In the first cycle, the percentage of test scores of higher-order thinking skills of students is 56.41% and the second cycle reaches 100%. The observation of the activities of teachers and students using contextual teaching and learning model in the first cycle is 75% and in the second cycle to 100%. The implication of this study is that contextual teaching and learning model can increase of higher-order thinking skills in mathematics Primary School fifth grade students.*

**Keywords:** *higher-order thinking skills in mathematics,  
contextual teaching and learning model.*